



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang Masalah

Dalam membangun sebuah usaha atau bisnis, maka para wiraswasta harus memiliki beberapa sumber daya di antaranya seperti sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya modal. Modal usaha menjadi yang paling penting sebelum menjalankan sebuah usaha. Karena dengan tanpa modal, menjadi sangat sulit untuk bersaing dengan para kompetitor yang sudah memulai usaha atau bisnisnya terlebih dahulu. Sebelum perusahaan bergerak untuk mendapatkan penambahan daya modal, perusahaan harus membangun citra dan reputasinya di hadapan para calon investor, sehingga perusahaan mempunyai penilaian yang positif. Apabila perusahaan mempunyai rekam jejak yang baik, maka itu akan menambahkan rasa kepercayaan para calon investor maupun investor tetap kepada perusahaan.

Untuk mendapatkan investasi atau penambahan daya modal perusahaan, dibutuhkan seorang yang mempunyai kemampuan khusus untuk menarik para investor. Disini adalah tugas seorang *investor relations* yang bertanggung jawab menarik, membina, dan menjaga hubungan perusahaan dengan para penanam modalnya. Selain itu, dalam praktiknya seorang *investor relations* juga harus memiliki langkah-langkah strategis untuk menunjang seluruh kegiatan yang berkaitan dengan nilai investasi yang didapatkan oleh perusahaan. Tidak hanya berhenti sampai disitu saja, pada kenyataannya masih banyak juga perusahaan (terutama perusahaan yang masih berkembang) yang belum memiliki sumber daya yang kompeten sebagai fungsi hubungan investor, dan perusahaan juga tidak

memiliki departemen khusus *investor relations*, sehingga mereka harus mengontrak pihak ketiga, yaitu agensi atau konsultan *investor relations* untuk membantu mengembangkan bisnisnya.

Hubungan investor atau *investor relation* merupakan salah satu fungsi dari *public relations*. Dalam melaksanakan kegiatan dan fungsinya, maka seorang *investor relations* perlu membangun hubungan yang baik bukan hanya dengan para *shareholder* atau pemegang saham saja, namun dengan berbagai macam pihak, salah satunya adalah menjalin hubungan dengan regulator (Bursa Efek Indonesia) sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengaturan. Fungsi *investor relations* juga dapat mewakili jajaran direksi perusahaan dalam hubungannya dengan pihak investor, pelaku pasar modal, dan pemilik saham. Oleh sebab itu implementasi strategi yang sudah disusun dan direncanakan harus diaktifasikan guna menambah daya modal dengan menarik para calon investor. Lebih dari itu, melalui peran seorang *investor relations*, sebuah organisasi dapat mengatasi berbagai macam masalah, mulai dari pencarian modal usaha, melakukan *customer approach*, melakukan riset atau survei market, sampai menangani krisis.

Menurut Scott Cutlip (2006), *Investor Relations* adalah bidang khusus *public relations* yang membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan dengan pemegang saham dan pihak lainnya dalam masyarakat keuangan untuk memaksimalkan pasar. Dan Menurut *National Investor Relations Institute* (NIRI) (2003), *investor relations* adalah tanggung jawab manajemen strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan

hukum sekuritas yang paling efektif memungkinkan komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan konstituen lain yang akhirnya memberikan kontribusi untuk perusahaan sekuritas mencapai penilaian adil.

PT Microsis adalah salah satu perusahaan berkembang yang bergerang di bidang IT. Karena memiliki sumber daya yang terbatas, mereka belum memiliki departemen khusus *investor relations*. Sehingga, Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis peran dan tanggung jawab seorang *investor relations*, sampai jasa apa saja yang diberikan oleh seorang *outsourcing investor relations* ketika perusahaan mengontrak mereka. Peneliti akan membahas dan akan mewawancarai baik pengguna jasa *investor relations* dan membahas mengenai apa yang dikerjakan oleh seorang *Investor relations*.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan analisis latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana peran dan tanggung jawab seorang *investor relations* dalam sebuah bisnis?
2. Apa saja aktivitas *investor relations outsource* dalam sebuah bisnis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran dan tanggung jawab seorang *investor relation* dalam sebuah bisnis

2. Untuk mengetahui dan memahami aktivitas *investor relations* *outsource* dalam sebuah bisnis

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai peran *investor relations* dalam sebuah bisnis. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat membantu peneliti lain yang mungkin akan membahas mengenai *investor relations*.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dari segi praktis, penelitian ini PT Microsis diharapkan mampu melakukan aktivitas *investor relations* yang dapat membantu juga dalam pengembangan bisnis. Dengan aktivitas *investor relations* yang dilakukan juga dapat menambah daya modal usaha bagi perusahaan.